

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurang dari separuh perawat (44,8%) kurang baik dalam melakukan tindakan pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.
2. Kurang dari separuh perawat (43,2%) memiliki tingkat pengetahuan rendah terkait pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.
3. Kurang dari separuh perawat (44%) memiliki sikap negatif dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.
4. Kurang dari separuh perawat (45,6%) memiliki persepsi kurang baik mengenai ketersediaan sarana dan informasi dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.
5. Kurang dari separuh perawat (47,2%) memiliki persepsi kurang baik mengenai pengawasan dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.

6. Kurang dari separuh perawat (40%) memiliki motivasi kurang baik dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.
7. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.
8. Terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.
9. Terdapat hubungan antara ketersediaan sarana dan informasi dengan tindakan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.
10. Tidak terdapat hubungan antara pengawasan dengan tindakan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.
11. Tidak terdapat hubungan antara motivasi dengan tindakan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan perawat dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius di ruang rawat inap Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Perawat

- a. Diharapkan kepada perawat yang kurang baik dalam tindakan pemilahan limbah infeksius dan non infeksius agar lebih peduli untuk melakukan tindakan pemilahan yang baik seperti membuang limbah infeksius pada tempat infeksius berkantong plastik berwarna kuning dan limbah non infeksius pada tempat non infeksius berkantong plastik hitam serta memisahkan terlebih dahulu spuit dengan jarum sebelum dibuang. Perawat juga harus lebih menyadari akan dampak jika perawat salah dalam melakukan pemilahan limbah medis seperti dapat terkena infeksi nosokomial.
- b. Diharapkan perawat bersama kepala ruangan dapat melakukan briefing pada setiap pergantian shift mengenai pemilahan limbah medis. Kegiatan ini bertujuan agar perawat dapat saling berbagi informasi dan memiliki pemahaman yang sama, sehingga dapat membantu meningkatkan sikap perawat dalam melakukan pemilahan limbah ke arah yang lebih baik guna mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Pihak Rumah Sakit

- a. Diharapkan kepada pihak rumah sakit agar melakukan pelatihan secara merata atau sosialisasi secara rutin mengenai pengolahan limbah terutama terkait pemilahan limbah infeksius dan non infeksius kepada perawat.
- b. Diharapkan rumah sakit dapat memenuhi kebutuhan fasilitas pemilahan limbah infeksius dan non infeksius sehingga memudahkan perawat dalam proses pemilahan limbah medis seperti selalu tersedianya kantong plastik.

- c. Diharapkan pimpinan juga harus memberikan sanksi yang tegas kepada perawat yang melakukan tindakan kurang baik dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius dan juga memberikan *reward* agar perawat lebih termotivasi untuk melakukan tindakan yang lebih baik dalam pemilahan limbah infeksius dan non infeksius.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain yang dapat menjadi salah satu faktor yang berhubungan dengan tindakan pemilahan limbah infeksius dan non infeksius serta dikembangkan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

